

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV MIN 1 SUMBAWA BARAT TAHUN
PELAJARAN
2022/ 2023**



oleh
Thahia Febrianti Alfina
NIM 180106208

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022/ 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV MIN 1 SUMBAWA BARAT TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



oleh

Thahia Febrianti Alfina

NIM 180106208

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022/ 2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Thahia Febrianti Alfina, NIM: 180106208 dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/ 2023” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal: 14 Juni 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muammar, M.Pd
NIP.198112312006041003



Muhammad Anwar Sani, M.Pd.I
NIP.198610132019031009

NOTA DINAS

Mataram, 14 Juni 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Mataram**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswi : Thahia Febrianti Alfina

NIM : 180106208

Jurusan/Prodi : PGMI

Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Muammar, M.Pd
NIP.198112312006041003

Pembimbing II,



Muhammad Anwar Sani, M.Pd.I
NIP.198610132019031009

PENGESAHAN

Skripsi oleh Thahia Febrianti Alfina, NIM: 180106208 dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/ 2023" Telah dipertahankan didepan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Pada Tanggal: 14 Juni 2023

Dewan Penguji

Dr. Muammar, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhammad Anwar Sani, M.Pd.I
(Sekretis Sidang/Pemb. II)

Dr. Hilmiati, M.Pd
(Penguji I)

Rosa Desmawanti, M.Pd
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Jumarim, M.HI
NIP. 197612312005011006

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya, *“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung ”*. (QS. Ali Imran Ayat 200)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku Sulaiman dan Ibunda Fitriati, adikku, suamiku Risal Sanri Dinata serta keluarga besarku, almamaterku, semua guru MIN 1 Sumbawa Barat dan dosenku,teman-teman PGMI F dan sahabatku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'Alamiin Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Nikmat serta Hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini tepat dengan waktunya. Proposal ini membahas tentang “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Sholawat beriring salam selalu mencurahkan kepada junjungan alam baginda Rasul Muhammad SAW para sahabat, keluarga dan seluruh ummatnya. Tentu dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan rintangan yang peneliti lalui. Keberhasilan dalam menyusun proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muammar, M.Pd, selaku dosen pembimbing I., dan Bapak Muhammad Anwar Sani, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PGMI UIN Mataram dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGMI UIN Mataram;
3. Bapak Dr. Jumarim, M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram;
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag, selaku Rektor UIN Mataram;

5. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu;

Semoga segala bentuk amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat-lipat ganda dari Allah SWT dan semoga ini bermanfaat Aamiin.

Akhir kata peneliti berharap adanya saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga memberikan manfaat bagi saya sendiri dan pembaca.

Mataram, 14 Maret 2022

Penulis,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A Thahia Febrianti Alfina

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Sasaran Tindakan	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW	11

a.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	11
b.	Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	13
c.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Wrie</i> (TTW)	13
d.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW)	15
2.	Membaca	16
a.	Pengertian Membaca.....	16
b.	Tujuan Membaca	17
c.	Manfaat Membaca	18
d.	Jenis-jenis Membaca.....	18
3.	Minat Baca	22
a.	Pengertian Minat Baca.....	22
b.	Karakteristik Minat Baca	24
c.	Indikator Minat Baca	24
d.	Cara Meningkatkan Minat Baca	25
4.	Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI	26
a.	Hakikat Muatan Bahasa Indonesia di SD/MI.....	26
b.	Tujuan Muatan Bahasa Indonesia di SD/MI	27
c.	Ruang Lingkup Muatan Bahasa Indonesia.....	28
d.	Kompetensi Dasar Muatan Bahasa Indonesia di Kelas IV ...	28
	B. Hipotesis Tindakan.....	30
	BAB III METODE PENELITIAN	31
A.	<i>Setting</i> Penelitian	31

B. Sasaran Penelitian.....	31
C. Rencana Tindakan	32
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya.....	32
E. Pelaksanaan Tindakan.....	34
F. Cara Pengamatan (<i>Monitoring</i>).....	38
G. Analisis Data dan Refleksi.....	38
H. Indikator Keberhasilan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	42
1. Gambaran umum lokasi penelitian MIN 1 Sumbawa Barat	42
a. Sejarah singkat MIN 1 Sumbawa Barat.....	42
b. Profil MIN 1 Sumbawa Barat.....	43
c. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Sumbawa Barat	44
d. Letak geografis MIN 1 Sumbawa Barat	46
e. Data Sarana dan Prasarana	47
f. Keadaan siswa dan guru MIN 1 Sumbawa Barat	50
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABLE

Table 3.1	Kriteria penentuan aktivitas belajar siswa berdasarkan skor standar, 40 .
Table 4.1	Data identitas MIN 1 Sumbawa Barat, 47.
Table 4.2	Keadaan ruangan, 48.
Table 4.3	Jumlah meja, kursi, guru dan siswa,50 .
Table 4.4	Data jumlah siswa tahun terakhir, 51.
Table 4.5	Data guru MIN 1 Sumbawa Barat, 52.
Table 4.6	Data hasil observasi aktivitas guru siklus I,59 .
Table 4.7	Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I, 60.
Table 4.8	Data hasil observasi aktivitas guru siklus II, 67.
Table 4.9	Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II, 68.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas, 35.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP siklus I
- Lampiran 2 RPP siklus II
- Lampiran 3 LKS (Lembar kerja siswa)
- Lampiran 4 Observasi aktivitas guru siklus I
- Lampiran 5 Observasi aktivitas siswa siklus I
- Lampiran 6 Observasi aktivitas guru siklus II
- Lampiran 7 Observasi aktivitas siswa siklus II
- Lampiran 8 Angket meningkatkan minat baca siswa
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Surat izin penelitian dari kampus ke Bangkesbangpol
- Lampiran 11 Surat izin penelitian dari Bangkesbangpol
- Lampiran 12 Surat pernyataan sudah melakukan penelitian dari sekolah
- Lampiran 13 Kartu konsul UNIVERSITAS ISLAM NEGERI A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS IV MIN 1 SUMBAWA BARAT TAHUN
PELAJARAN 2023**

Oleh:
Thahia Febrianti Alfina
NIM 180106208

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TTW (*Think Talk Write*) pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan penelitian terdahulu. Model TTW merupakan model pembelajaran kooperatif dengan sistem kerja/belajar kelompok terstruktur yang membangun pemahaman siswa melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara (*talk*) dan menulis (*write*).

Fase PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini memiliki 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan tahap refleksi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dalam satu kali pertemuan. Hal ini dapat dibuktikan dari data aktivitas observasi siswa mencapai 76,3% dan aktivitas observasi guru mencapai 13,89% sedangkan angket minat baca mencapai 67,235% pada siklus I. Pada siklus II juga observasi aktivitas siswa mencapai 83,3% dan aktivitas guru mencapai 16,67% sedangkan angket meningkatkan minat baca siswa mencapai 80,05%. Dari hasil data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pada siklus I masih ada peserta didik yang kurang efektif dalam meningkatkan minat baca sedangkan di siklus II telah terlihat siswa mana yang memiliki ketertarikan kepada membaca maka dari itu peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan minat bacanya kembali serta guru setia mendampingi siswa yang belum lancar membaca maupun yang sudah lancar membaca.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW), Minat Membaca Siswa, Bahasa Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Bahasa menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.¹ Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran utama yang dilatih mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan yang lebih tinggi maka dari itu siswa memiliki keterampilan dalam membaca. Dengan ini membaca dapat menambah ilmu pengetahuan baik dikalangan pendidikan maupun masyarakat.

Membaca adalah suatu yang rumit serta melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat

¹ Oman Farhrohman, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI”, Vol. 9, Nomor. 1, Januari-Juni 2017, h. 24.

bergantung pada dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu.²

Minat membaca berbanding lurus dengan tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa, sehubungan dengan meningkatkan mutu pendidikan SD/MI dalam permendiknas No. 23 tahun 2006, SD/MI diharapkan mampu melaksanakan pelayanan pendidikan dasar yang mampu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan agar siswa hidup mandiri.³ Maka salah satu cara yang dilakukan sekolah ialah meningkatkan minat baca siswa dengan harapan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaanya.

Minat membaca siswa di sekolah dasar/ madrasah ibtidyah tersebut tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi atau penghambat minatnya membaca. Sama halnya dengan siswa kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat, yang merupakan siswa MI kelas tinggi. Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV terdiri dari 32 orang siswa, ada 10 orang siswa yang lancar membaca, 10 siswa yang belum lancar membaca dan 12 siswa yang tidak bisa membaca. Karena kurangnya kesadaran dari peserta didik untuk

² Benediktus, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta", (*Skripsi*, FIP UNY, Yogyakarta, 2017), hlm. 1.

³ Permendiknas No 23 Tahun 2006.

belajar membaca dan kurangnya dorongan dari lingkungan keluarga serta peserta didik juga memiliki kesukaan tersendiri dalam membaca buku seperti buku pelajaran, komik yang bergambar dan berwarna, membaca cerita mini ataupun cerita rakyat. Maka dari itu sangatlah penting peran guru untuk membantu peserta didik yang masih memiliki kekurangan dalam membaca apalagi ketika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus memiliki kemampuan minat dalam membaca.

Adapun upaya meningkatkan minat baca pada siswa dapat dimulai dengan mengenalkan dengan huruf, belajar mengeja kata dan kemudian belajar memakai kata-kata tersebut satu kesatuan kalimat yang memiliki arti, pada saat inilah merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan kebiasaan membaca pada anak. Setelah anak mampu membaca, anak perlu diberikan bahan bacaan yang menarik sehingga mampu menggugah minat anak untuk membaca buku, sebagaimana dalam ungkapan “Akan lebih mudah meluruskan batang ketika ia masih kecil dari pada meluruskannya setelah tumbuh menjadi besar”.

Model pembelajaran kooperatif adalah merupakan pembelajaran dalam bentuk tim. Tim yang dimaksud adalah tempat untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, tim harus mampu membuat

setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai suatu tujuan yang disebut proses pembelajaran. Maka dengan itulah kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kerja sama dan keberhasilan tim.

Pelajaran Bahasa Indonesia model *think talk write*, siswa ditekankan untuk menguasai beberapa model pembelajaran agar siswa menguasai baca tulis yang baik dan benar. Guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.⁴

Model *think talk write* (TTW) diartikan sebagai berpikir, berbicara dan menulis. Sedangkan berpikir melalui bacaan (menyimak, mengkritis dan alternatif sosial), hasil bacaannya

⁴Nurhadifah Amaliyah,dkk, Model Pendidikan Inovatif Abad 21, (Penerbit Samudra Biru, Yogyakarta, Desember 2019), h.3.

dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Model pembelajaran ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW (*think, talk, write*) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan menulis. Suasana seperti ini lebih efektif dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini, mendengarkan dan membagi ide bersama teman melalui tulisan.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengembangkan minat membaca dan mengenali huruf siswa, tentang “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023”.

⁵ Jumanta Hamdayama, Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, Juli 2014), hlm. 217.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat yang berjumlah 32 orang siswa-siswi, siswa laki-laki 18 orang dan siswi perempuan 14 orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah meningkatkan minat baca siswa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan minat baca siswa melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.”

E. Manfaat Penelitian

Disamping mempunyai tujuan yang telah disebutkan di atas, peneliti juga berharap penelitian ini mempunyai kegunaan dan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam ilmu pengetahuan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa di jenjang MI, selanjutnya diterapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman penting dalam model kooperatif tipe *think talk write* pelajaran Bahasa Indonesia tentang minat baca siswa di jenjang MI.

2) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang MI.

3) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menggunakan model *think talk write* untuk dapat mengenal huruf serta mampu meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang MI.

4) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang implementasi model kooperatif tipe *think talk write* untuk meningkatkan minat baca siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang MI.

F. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa pada muatan Bahasa Indonesia sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa penelitian. Penelitian ini sebagai bahan pengembangan dalam peneliti melaksanakan penelitian. Berikut merupakan uraian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

1. Penelitian Wahyu Titis Kholifah dan Firosalia Kristin berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”.⁶ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahan ajar tematik cerita bergambar ini layak digunakan dan sangat efektif meningkatkan minat baca siswa yang dapat dibuktikan dengan hasil uji T yaitu nilai sig (2 tailed) $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan signifikan. Kelayakan produk ini dibuktikan dengan hasil validasi dengan hasil persentasi berturut-turut 80%, 76% dan 63% sehingga dikategorikan tinggi dan layak untuk digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode deskriptif PTK.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini sama-sama membahas tentang meningkatkan minat baca siswa SD/MI dan sama-sama menggunakan metode deskriptif PTK. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dilakukan oleh Wahyu dan Firosalia adalah mengkaji tentang minat baca siswa serta kosa kata dan tata bahasa pada anak SD/MI sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di MI.

⁶ Wahyu Titis Kholifah, Firosalia Kristin, “Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”, Vol. 5, Nomor. 5, Tahun 2021, hlm. 3069.

Perbedaan lainnya disini terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wahyu Titis Kholifah dan Firosalian Kristin terletak di Wonosobo sedangkan penelitian ini di MI yang terletak di desa Lamunga Batu Putih Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

2. Penelitian Fany Armayesi dan Rahmatina berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe TTW (*Think Talk Write*)” Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”.⁷ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *think talk write* (TTW) dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif dan menyenangkan serta meningkatkan kemampuan menulis, komunikasi, berfikir kritis dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode deskriptif PTK.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini sama-sama membahas tentang *think talk write* dalam pembelajaran tematik di SD/MI dan sama-sama

⁷ Fany Armayesi, Rahmatina, “Penerapan Model Kooperatif tipe TTW (*Think, Talk, Write*) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”, Vol. 3, Nomor. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 718.

menggunakan metode deskriptif PTK. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fany dan Rahmatina adalah mengkaji model *think talk write* dalam pembelajaran tematik untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif dan menyenangkan sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di MI. Perbedaan lainnya disini terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fany Armayesi dan Rahmatina terletak di tegalrejo sedangkan penelitian ini di MI yang terletak di Desa Lamunga Batu Putih Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

3. Penelitian Octa Delvia berjudul “Implementasi Model *Think Talk Write* Menggunakan Media Audiovisual Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ngijo 01 Semarang”.⁸ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Keterampilan

⁸ Octa Delvia, “*Implementasi Model Think Talk Write Menggunakan Media Audiovisual Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ngijo 01 Semarang*”, (Skripsi, Semarang: UNS, 2015), hlm. viii.

guru siklus 1 memperoleh skor 23 yang termasuk kategori baik, siklus 2 memperoleh skor 27 termasuk kategori baik siklus 3 memperoleh skor 30 termasuk kategori sangat baik skor aktivitas siswa pada siklus 1 yaitu 19,39 termasuk kategori baik pada siklus 2 yaitu 24,83 termasuk kategori baik dan siklus 3 28,97 termasuk kategori sangat baik. Sedangkan rata-rata hasil keterampilan menulis siklus I sebesar 64,1 dengan ketuntasan klasikal 60,7% siklus II sebesar 70,08 dengan ketuntasan klasikal 71,43% dan siklus III sebesar 80,13 dengan ketuntasan klasikal 85,72%. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode deskriptif PTK.

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini sama-sama membahas tentang *think talk write* di SD/MI dan sama-sama menggunakan metode deskriptif PTK. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Octa adalah mengkaji tentang model *think talk write* SD/MI sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di MI. Perbedaan lainnya disini terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Octa terletak di Semarang sedangkan penelitian ini di

MI yang terletak di Desa Lamunga Batu Putih Kecamatan
Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.



Perpustakaan **UIN Mataram**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

Secara etimologi, *think* diartikan dengan “berpikir”, *talk* diartikan “berbicara”, sedangkan *write* diartikan sebagai “menulis”. Jadi *think talk write* bisa diartikan sebagai berpikir, berbicara dan menulis. Sedangkan model *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritis dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil persentasi.

Model pembelajaran ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah

proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini, siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Think (berpikir) merupakan proses yang dimulai dari penemuan informasi (dari luar atau diri sendiri), pengolahan, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi dari kegiatan siswa. Dengan demikian dapat dikatakan, pada prinsipnya proses berpikir meliputi tiga langkah pokok yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat dan penarikan kesimpulan. Pada tahap think siswa membaca teks berupa permasalahan-permasalahan. Dalam tahap ini siswa secara individual memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan dan hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri.

Talk artinya berbicara dalam kamus besar bahasa indonesia, bicara artinya pertimbangan, pikiran dan pendapat. Talk adalah berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang mereka pahami. Pentingnya talk dalam suatu pembelajaran adalah dapat membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi dan percakapan antar sesama individual di dalam kelompok.

Write yaitu menuliskan hasil diskusi/pada lembar kerja yang disediakan (LKS). Aktivitas menulis berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa. Aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsepsi dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama.⁹

⁹ Jumanta Hamdayama, “*Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*”, (Bogor: PT Galih Indonesia, Juli 2014), hlm. 219-222

b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

Untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar.¹⁰

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.

¹⁰ Lensius Meki, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Pada Materi Fungsi Linear SMK Mandiri Pontianak*", (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2018), hlm. 5

- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa). Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- 4) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 5) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 6) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik

sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabanya, sedangkan kelompok lain diminta memberika tanggapan.¹¹

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

1) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

(a) Dapat menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif yaitu menemukan ide-ide baru dari beberapa cerita yang telah dibaca.

(b) Dapat membantu siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi, sharing) ide-ide dalam diskusi kelompok.

(c) Dapat meningkatkan informasi, kelompok (membaca-mencatat- menandai), persentasi, diskusi, melaporkan.

(d) Belajar membuat catatan setelah membaca merangsang aktivitas berpikir sebelum, selama dan setelah membaca, sehingga dapat mempertinggi

¹¹ Jumanta Hamdayama, “*Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*”, (Bogor: PT Galih Indonesia, Juli 2014), hlm. 219-222

pengetahuan bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.

(e) Menulis dapat membantu peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan dan gagasan yang tersimpan agar lebih terlihat dan merefleksikan pengetahuan dan gagasan mereka.

(f) Berdiskusi dapat meningkatkan eksplorasi kata dan menguji ide, berdiskusi juga dapat meningkatkan pemahaman.¹²

2) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW)

(a) Terlalu banyak membutuhkan waktu dalam menyelesaikan tugas.

(b) Banyak siswa yang terlalu sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

(c) Tidak semua siswa aktif dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think, talk, write* (TTW).¹³

¹² Ni Kadek Mas Sri Dewi Palentina, “Efektivitas Model Pembelajaran *Think, Talk, Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel*”, (Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar 2022), hlm. 415.

¹³ Roby Nur, Akmal Sholah, “Modifikasi Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa*”, Vol. 2, Januari 2019, robbynur33@gmail.com, hlm. 585.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca maka manusia dapat mengetahui banyak hal yang tidak diketahuinya. Kemampuan dan kemauan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan (skill) seseorang. Semakin banyak membaca dapat dipastikan seseorang akan semakin banyak tahu dan banyak bisa artinya banyaknya pengetahuan seseorang akan membantu dirinya dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasainya, sehingga seseorang yang banyak membaca memiliki kualitas yang lebih dari orang yang sedikit membaca.¹⁴

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam membaca.¹⁵

¹⁴Janan Witanto, “*Minat Baca Yang Sangat Rendah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun 2018*”, (Skripsi, UKSW Salatiga, Salatiga, 2018), hlm.3.

¹⁵ Haryanto, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Media Gambar*”, (Tesis, USM Surakarta, Surakarta, 2009), hlm.16.

Dalam kegiatan membaca dikelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca siswa dengan menyediakan tujuan yang khusus, sesuai dan serta membantu siswa menyusun tujuan membaca dengan sendiri.¹⁶

Anderson menyatakan bahwa tujuan membaca mencakup:

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan.
- 5) Membaca untuk mengklasifikasikan.
- 6) Membaca untuk menilai, membaca untuk evaluasi.
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Ngalim Purwanto bahwa tujuan membaca ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur.

Menangkap bahasa yang tertulis dimaksudkan adalah

¹⁶ Senim Suriati, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 19 Ampenan Tahun Pelajaran 2013/ 2014”, (Skripsi, IAIN Mataram, Mataram, 2014), hlm.11.

memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya.

c. Manfaat Membaca

Agar seseorang tertarik untuk membaca, perlu diketahui manfaat membaca yaitu:

- 1) Mengisi waktu luang
- 2) Mengetahui hal-hal aktual yang terjadi dilingkungan
- 3) Memuaskan pribadi yang bersangkutan
- 4) Memenuhi praktis tuntutan kehidupan sehari-hari
- 5) Meningkatkan minat terhadap sesuatu¹⁷

d. Jenis-jenis Membaca

Jenis-jenis membaca ada dua macam, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri atas: (a) membaca ekstensif, yang dibagi lagi menjadi: membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal, (b) membaca intensif, yang terdiri dari: membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca

¹⁷ Tawakkal Saleh, “Pentingnya Mmembaca dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia”, Vol. 13, No. 1, Makassar 2014, hlm. 26.

telaah isi terdiri dari: membaca teliti, pemahaman, kritis, dan membaca ide-ide. Membaca telaah bahasa terdiri dari: membaca bahasa dan membaca sastra.

Jenis membaca ada tiga macam, yakni membaca literal, membaca kritis dan membaca kreatif. Pada materi ini jenis membaca yang akan dibahas adalah membaca nyaring, membaca ekstensif dan membaca intensif. Berikut ini akan dibahas satu persatu jenis-jenis membaca sebagai berikut:

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring (membaca bersuara) adalah suatu kegiatan membaca yang merupakan alat bagi pembaca bersama orang lain untuk menangkap isi berupa informasi bagi pengarang. Membaca nyaring juga merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca dalam berkomunikasi. Membaca nyaring pada hakikatnya adalah proses melisankan sebuah tulisan dengan memperhatikan suara, intonasi, dan tekanan secara tepat yang diikuti oleh pemahaman makna bacaan oleh pembaca.

Dalam membaca nyaring, pembaca memerlukan beberapa keterampilan, antara lain:

- a) Penggunaan ucapan yang tepat
- b) Pemenggalan frasa yang tepat
- c) Penggunaan intonasi, nada dan tekanan yang tepat
- d) Penguasaan tanda baca dengan baik
- e) Penggunaan suara yang jelas
- f) Penggunaan ekspresi yang tepat
- g) Pengaturan kecepatan membaca
- h) Pengaturan ketepatan pernafasan
- i) Pemahaman bacaan
- j) Pemilikan rasa percaya diri.

2) Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas, bahan bacaan yang digunakan bermacam-macam, waktu, cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekedar memahami isi yang penting dan bahan bacaan dengan waktu yang

singkat dan cepat. Berikut ini yang termasuk membaca ekstensif akan diuraikan satu persatu.

a) Membaca Survey merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum isi dan ruang lingkup bahan bacaan. Kegiatan membaca survey ini misalnya melihat judul, pengarang, daftar isi dan lain-lain.

b) Membaca Skilas atau *skimming* adalah membaca cepat untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat.

c) Membaca Dangkal merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman yang dangkal dari bahan bacaan ringan yang kita baca.

3) Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah

kemampuan membaca secara kritis. Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, saat pemahaman terinci terhadap suatu bacaan.

a) Kemampuan *membaca literal* adalah kemampuan pembaca untuk mengenal dan menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat.

b) Kemampuan *membaca kritis* merupakan kemampuan pembaca untuk mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersirat.

c) Kemampuan *membaca kreatif* merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang.¹⁸

¹⁸Nurhayati,dkk, “*Pembelajaran Membaca*”, (PPPPTK: Jakarta, September 2009), hlm. 6-10.

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Sedangkan menurut Kamus Psikologi minat yang dalam Bahasa Inggrisnya interest khususnya di dalam psikologi pendidikan. Maknanya sangat longgar dan dapat digunakan bergantian, perhatian, keingintahuan, motivasi, fokus, kepedulian, berarah tujuan, kesadaran, ketertarikan, keberhargaan, kelayakan, dorongan dan kepentingan. Searah dengan pengertian tersebut, minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas. Definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya.

Minat membaca ialah suatu kegiatan yang ingin dilakukan oleh seseorang dalam hal ini membaca, dalam melakukan minat membaca orang cenderung ingin melakukan setiap harinya. Maka dari itu minat harus ada dan tumbuh dalam pikiran terutama dalam hal membaca,

baik itu membaca buku pelajaran, novel, berita, majalah dan lain sebagainya.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu minat mempunyai peranan penting di dalam seorang individu. Minat membaca tidak timbul dengan sendirinya, namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya di antara lain:

- 1) Motif dari dalam, yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun psikis yang dapat menimbulkan minat siswa terhadap aktivitas membaca.
- 2) Motif dari luar, yaitu dorongan yang berasal dari lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat membaca pada siswa.

Lingkungan sosial tersebut antara lain:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, misalnya tersedianya buku-buku bacaan di rumah atau di perpustakaan sekolah.
- 2) Adanya tujuan dan manfaat yang jelas tentang apa yang dibaca.

- 3) Pemanfaatan media massa seperti radio, televisi, surat kabar dan majalah yang dapat memberi motivasi siswa untuk membaca atau belajar.
- 4) Dukungan dari orang-orang sekitar, misalnya guru, keluarga, teman sebaya yang berupa perhatian, dorongan dan bimbingan sehingga mereka berminat membaca.¹⁹

b. Karakteristik Minat Baca

Karakteristik minat baca pada anak sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat baca anak tergantung pada kesiapan dan kematangan anak.
- 3) Minat baca memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca.
- 4) Memiliki tujuan membaca
- 5) Mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun ditempat lain.

¹⁹Nisa, “*Minat Baca Yang dipengaruhi Oleh Koleksi Fiksi*”, (Pustaka Taman Ilmu Jln. Budaya Gowa), pustakatanamilmu01@gmail.com, hlm. 1-3.

c. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca seseorang sebagai berikut:

- 1) Kesenangan membaca
- 2) Kesadaran akan manfaat membaca
- 3) Frekuensi membaca
- 4) Jumlah buku yang pernah dibaca²⁰

Indikator minat membaca terdiri dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.

d. Cara Meningkatkan Minat Baca

Mengingat bahwa membaca itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maka minat baca harus meningkatkan di dalam diri, minat baca dapat

²⁰ Syawal Fajarullah, “Pengaruh Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Biwina Pada Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan”, (Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2018), hlm. 36.

meningkatkan dengan memikirkan besarnya manfaat yang diperoleh dari membaca, membuat jadwal untuk membaca.

Beberapa cara meningkatkan minat baca seperti berikut:

- 1) Ajak siswa membaca buku secara intensif selama 15 menit.
- 2) Ajak siswa membaca buku yang menarik dipergustakaan agar tidak bosan.
- 3) Jadikan buku sebagai hadiah (*reward*) untuk siswa.
- 4) Membaca buku tidak memerlukan waktu khusus.
- 5) Membaca harus menjadi kebiasaan anak-anak yang dilakukan sendiri tidak perlu ada tekanan.²¹

4. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hakikat Muatan Bahasa Indonesia di SD/MI

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran utama yang dilatih mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan yang lebih tinggi. Bahasa Indonesia adalah

²¹ Niki Fitri Rahardini, “Peran Guru PKn Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa”, Vol. 2, Nomor. 1, Surabaya 2013, hlm. 507.

pendukung kesuksesan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Berhasil dengan tidaknya siswa di sekolah ditentukan oleh keterampilan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa tidak akan lulus dalam ujian sekolah, apabila nilai bahasa Indonesiannya di bawah standar. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah, begitu juga dalam kenaikan kelas, siswa yang nilai belajar Bahasa Indonesia kecil tidak dapat naik kelas. Maka dari itu, keterampilan siswa dalam studi Bahasa Indonesia disekolah merupakan sangat penting.²²

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Mengingat fungsi Bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi maka keikutsertaan peserta didik dalam latihan komunikasi itu

²² Rumiatul Husnah,dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Struktural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Keliat”, Vol. 4, Nomor.4, Palembang 2022, hlm.562.

amat penting, saat dikelas maupun saat pembelajaran diluar kelas.²³

Maka dari itu Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang penting untuk peserta didik di tingkat SD/MI untuk melatih peserta didik dalam berbicara, membaca, menulis dan menyimak.

b. Tujuan Muatan Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berpikir atau bernalar, sarana persatuan dan sarana kebudayaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam segala fungsinya.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SD/MI:

²³ Fillipe Da Costa Meneses, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, Vol.1, Nomor.2, Agustus 2020, hlm.199.

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pengerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁴

²⁴ Eko Nurdianti dan Edy Suryanto, “Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Jilid. 13, Nomor. 2, Agustus 2010, hlm.118.

c. Ruang Lingkup Muatan Bahasa Indonesia

Dalam muatan Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan dalam bersastra yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Pada akhirnya dalam pendidikan SD/MI, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan non-sastra.²⁵

d. Kompetensi Dasar Muatan Bahasa Indonesia di Kelas IV

Dalam muatan Bahasa Indonesia di SD/MI membahas tentang kebahasaan dan kesastraan. Secara etimologis, istilah kesastraan dapat diartikan sebagai kumpulan atau hal yang berhubungan dengan alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran yang baik dan indah. Dalam kesastraan terdapat ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide dan semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan Bahasa tidak akan terlepas dari empat

²⁵ Susilawati, Muammar, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiksi Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 2 Kota Mataram”, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 25

keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut sangat penting dalam kehidupan manusia untuk kebutuhan berkomunikasi dengan orang lain, khususnya pada peserta didik sebagai langkah awal dalam belajar berbahasa.

Tujuan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia harus berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang merupakan penjabaran dari standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Kompetensi dasar adalah kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Kompetensi dasar untuk SD/MI dalam Kurikulum 2013 digolongkan dalam empat kategori sebagaimana penggolongan dalam kompetensi inti, yaitu kompetensi dasar sikap spritual, kompetensi dasar sikap sosial, kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan. Jadi dalam merumuskan kompetensi dasar harus empat ranah tersebut yang didasarkan pada kompetensi inti.²⁶

²⁶ Susilawati, Muammar, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiksi Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 2 Kota Mataram”, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 26.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian atau sub masalah yang diteliti dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁷

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan tersebut dapat dikemukakan hipotesis penelitian tersebut adalah sebagai berikut: jika dalam proses pembelajaran guru menerapkan membaca buku tema yang memiliki topik cerita menarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) serta dapat meningkatkan minat baca siswa pada muatan Bahasa Indonesia dilakukan dengan tepat, maka pengetahuan siswa kelas IV di MIN 1 Sumbawa Barat meningkat.

²⁷ Karunia Eka Lestari, dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah MIN 1 Sumbawa Barat, yaitu di kelas IV yang jumlah siswanya 32 orang. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan dapat bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia di MIN 1 Sumbawa Barat sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi sendiri.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian merupakan suatu objek penelitian tindakan kelas yang merupakan sesuatu yang aktif dan dapat dikenai aktivitas, bukan objek yang sedang diam dan tanpa gerak.

Adapun sasaran penelitian ini adalah:

1. Faktor siswa, yaitu meningkatkan minat baca siswa kelas IV dalam menyelesaikan siswa yang belum lancar membaca dan tidak lancar membaca dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) berupa angket meningkatkan minat baca siswa.

2. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca yaitu bagaimana interaksi antara siswa dan siswa atau dengan guru dalam proses belajar mengajar membaca yang berupa hasil aktivitas observasi siswa.

C. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Tanpa rencana, kegiatan yang kita lakukan tidak akan terarah “ngawur” atau sembarangan. Dalam hal ini peneliti membuat perencanaan tindakan antara lain yaitu:

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP
2. Menyediakan media/alat peraga
3. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
4. Menyiapkan angket minat baca
5. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Penelitian ini menggunakan 4 instrumen yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, kontek dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data

penelitian. Jadi, observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui perilaku objek dan memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.²⁸

Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu siswa yang terlibat mengenai meningkatkan minat baca siswa di kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah satu teknik pengambilan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Jadi, wawancara adalah metode dimana pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan tanya jawab mendapatkan hasil suatu topik tertentu.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian siswa yang terlibat mengenai meningkatkan minat baca siswa di kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat.

²⁸ Satori dan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 105.

²⁹Satori dan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 130.

3. Angket

Angket adalah sebagai instrument melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.³⁰ Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui data tentang minat baca siswa. Penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah kepada siswa kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³¹ Dokumentasi diambil peneliti pada saat berlangsungnya penelitian yang digunakan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian. Contoh, dokumentasi dalam penelitian ini adalah identitas siswa dan foto-foto saat pembelajaran

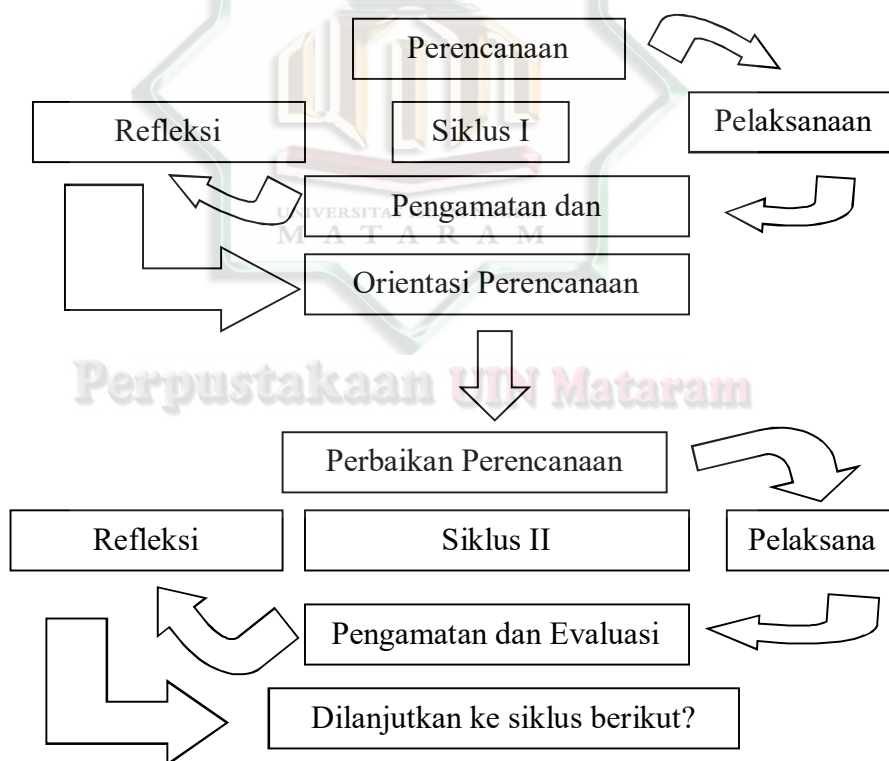
³⁰ Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, cet 1, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 132.

muatan Bahasa Indonesia dengan menggunakan buku tema 1 kelas IV.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan cara untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus, apabila siklus I tidak tuntas maka akan dilaksanakan siklus II yaitu terdiri dari 4 tahapan perencanaan pelaksanaan, pengamatan atau evaluasi dan refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas³²

Penelitian ini dilakukan beberapa siklus hingga minat baca sesuai dengan yang diharapkan.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan yaitu sebuah persiapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kemudian, hal-hal yang direncanakan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Angket minat baca

³² Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu cara untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan 3 siklus, apabila siklus I tidak tuntas maka akan dilaksanakan siklus II yaitu terdiri dari 4 tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau evaluasi dan refleksi.³³ Observasi akan mengamati kegiatan pembelajaran sesuai dengan format yang telah disusun.

1) Kegiatan awal

(a) Guru mengucapkan salam

(b) Guru bersama-sama siswa berdoa sebelum belajar

(c) Guru mengabsensi siswa

(d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

(e) Guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan

³³ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 17.

sebelumnya dengan materi yang akan dibahas dan dipelajari

2) Pelaksanaan Pembelajaran

(a) Guru menjelaskan materi

(b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang telah disampaikan guru

(c) Guru memberikan buku bahasa indonesia untuk di baca

(d) Guru memberikan tugas kepada siswa

c. Tahap Evaluasi dan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru memberikan hasil akhir tentang meningkatkan minat baca siswa untuk mengetahui pemahaman dan penugasan terhadap konsep-konsep yang dipelajari secara individual.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan pendidik selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer. Pendidik dapat mencatat

berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

2. Siklus II

Siklus II dan seterusnya dilakukan apabila pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dinilai belum berhasil mencapai ketuntasan belajar dan proses belajar mengajar belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II dan seterusnya pada dasarnya sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II dan seterusnya dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I.

F. Cara Pengamatan (Monitoring)/Evaluasi

Pengamatan dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah bagaimana peningkatan kemampuan minat baca siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* untuk meningkatkan minat baca yang terkait dengan penyajian materi, keantusiasan/keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran dan apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah peneliti tetapkan.

G. Analisis Data dan Refleksi

a) Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna, arti dan kesimpulan yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³⁴

Data yang diperoleh dideskripsikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, meliputi jumlah skor total, skor maksimal dan jumlah skor indikator.

a. Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Kriteria Evaluasi Aktivitas Siswa

Data untuk aktivitas belajar siswa selama proses belajar berlangsung dianalisis dengan cara pertama-tama menentukan skor yang

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), h. 67.

diperoleh siswa. Adapun ketentuan skor sebagai berikut:

- Skor 1 diberikan jika $X \leq 25\%$
- Skor 2 diberikan jika $25\% < X \leq 50\%$
- Skor 3 diberikan jika $50\% < X \leq 75\%$
- Skor 4 diberikan jika $X > 75\%$

Ket:

X = Jumlah siswa dalam kelas yang aktif melakukan kegiatan menurut deskriptor.

Selanjutnya menentukan MI (mean ideal)

dan SDI (standar deviasi ideal). MI dicari

dengan menggunakan rumus $MI = \frac{1}{2} \times (\text{skor tinggi} + \text{skor rendah})$ dan SDI dengan

menggunakan rumus $SDI = \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor rendah})$. Selanjutnya melakukan

pendeskripsian dengan menggunakan pedoman

sebagai berikut:

sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Penentuan Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Skor Standar

Interval	Interval Skor	Kategori
$Mi + 1,5SDi \leq A$	$3,25 \leq A$	Sangat aktif
$Mi + 0,5SDi \leq A < Mi + 1,5SDi$	$2,75 \leq A < 3,25$	Aktif
$Mi - 0,5SDi \leq A < Mi + 1,5SDi$	$2,25 \leq A < 2,75$	Cukup aktif
$Mi - 0,5SDi \leq A < Mi - 1,5SDi$	$1,75 \leq A < 2,25$	Kurang aktif
$A < Mi - 1,5SDi$	$A < 1,75$	Sangat kurang aktif

b) Refleksi

Refleksi dilakukan dengan data kualitatif dan kuantitatif dengan cara mengkaji, melihat dan mempertimbangkan terhadap proses belajar maupun hasil belajar berdasarkan kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan sebagai dasar untuk penyempurnaan tindakan pada selanjutnya.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan indikator dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat baca siswa. Peningkatan ini dinilai dari setiap aspek menggunakan angket meningkatkan minat baca.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian MIN 1 Sumbawa Barat

a. Sejarah Singkat Berdiri MIN 1 Sumbawa Barat

Nama sekolah adalah MIN 1 Sumbawa Barat, Nomor NPSN 60722057 sedangkan NSM 111152070001. Status sekolah adalah lembaga Pendidikan format dengan akreditasi B dan tahun berdirinya sekolah pada tahun 1976 yang memiliki area tanah seluas 2.605 m². MIN 1 Sumbawa Barat berlokasi di Desa Batu Putih Lamunga Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kode Pos 84355.

MIN 1 Sumbawa Barat didirikan oleh pemerintah daerah dan mulai berproses pada tahun 1976. Pengelola sekolah dilakukan oleh pemerintah daerah yang dalam rutinitasnya dilaksanakan oleh segenap personel di MIN 1 Sumbawa Barat. Sesuai hasil akreditasi sekolah oleh Badan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah di MIN 1 Sumbawa Barat

2006 dan pada saat ini MIN 1 Sumbawa Barat telah akreditasi B (Baik). Berdasarkan SK Penetapan hasil Akreditasi 05/Akr.MI/B/X/2006.³⁵

b. Profil MIN 1 Sumbawa Barat

- 1) Nama Madrasah : MIN 1 Sumbawa Barat
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 111152070001
- 3) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60722057
- 4) Status Madrasah : Negeri
- 5) Alamat Madrasah
 - Jalan : Jln. Batu Putih No. 64
 - RT/RW : 13/04
 - Kelurahan/Desa : Lamunga
 - No. Telp/Hp : -
- 6) Kecamatan : Taliwang
- 7) Kabupaten : Sumbawa Barat
- 8) Provinsi : Nusa Tenggara Barat
- 9) Kode Pos : 84355

³⁵ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

- 10) Penyelenggara : Pemerintah
- 11) Dibuka Tahun : 1978
- 12) SK ijin operasional
- Nomor : 289/220/MI/NTB/81
 - Tanggal : 20/ 05/ 1981
- 13) SK Penegrian
- Nomor : -
 - Tanggal : -
- 14) Jabatan Kepala Madrasah
- Nomor SK : 230/Kw.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
18.01/12/Kp. 07. 5/06/2021
 - Tanggal : 07 Juni 2021
- 15) SK Akreditasi : Sudah
- Nomor SK : 05/Akr.
MI/B/X/2006
 - Nilai : B-401.22
 - Peringkat : -
 - Tanggal : 10/12/2026
- 16) Kurikulum

- 17) Luas Tanah Madrasah : 2.605 M2
18) Luas Bangunan : 750
19) Luas Halaman : 1, 855
20) Status Tanah : Milik
21) Status Gedung : Milik
22) Keadaan Gedung Madrasah : Baik³⁶

c. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Sumbawa Barat

Adapun visi, misi dan tujuan madrasah sebagai berikut:

1. Visi MIN 1 Sumbawa Barat

“Terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, cerdas, kreatif, kompetitif dan berbudaya”

2. Misi MIN 1 Sumbawa Barat

- a. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama.
- b. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM
- c. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat warga madrasah.
- d. Menyelenggarakan kegiatan yang memacu semangat yang kompetitif.
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman.

³⁶ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

f. Menanamkan sikap menghargai dan melestarikan kearifan lokal.

3. Tujuan MIN 1 Sumbawa Barat

a. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman syarat agama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menjadi juara olimpiade MIPA tingkat kecamatan dan lanjutan.

c. Menjadi juara Tilawati Qur'an pelajar tingkat kecamatan dan lanjutan.

d. Mampu baca tulis Al-Qur'an.

e. Membiasakan hidup bersih disiplin dan menghargai orang lain.

f. Menjadi juara PORSENI/AKSIOMA tingkat kecamatan dan lanjutan.

g. Menjadi peserta Jamnas Pramuka.

h. Melaksanakan program ekstrakurikuler berupa: Kegiatan Keagamaan, Seni, Olahraga, Pramuka dan Ko Kurikuler seperti: baca tulis Al-Qur'an dan baca tulis bahasa Inggris

- i. Melaksanakan kegiatan Pengayaan Materi secara rutin.³⁷

d. Letak Geografis MIN 1 Sumbawa Barat

Diteliti di lokasi penelitian Kecamatan Taliwang Desa Lamunga Batu Putih di MIN 1 Sumbawa Barat, selama observasi yang dilakukan bahwa bentuk dan keadaan fisik MIN 1 Sumbawa Barat yang dibangun dengan permanen dan memiliki fasilitas standar. Adapun luas tanah tempat bangunan MIN 1 Sumbawa Barat seluas 2.605 m² dengan perincian batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur : Pemukiman warga
- 2) Sebelah Barat : Pemukiman warga
- 3) Sebelah Utara : Pemukiman warga
- 4) Sebelah Selatan : Pemukiman warga

³⁷ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

Table 4.1

Data Identitas MIN 1 Sumbawa Barat³⁸

Nama Sekolah	MIN 1 Sumbawa Barat
Alamat Sekolah	Jln. Batu Putih No. 64
Desa/Kelurahan	Lamunga
Kabupaten/Kota	Sumbawa Barat
Provinsi	Nusa Tenggara Barat
Nama Kepala Sekolah	Abdul Aziz, S.Pd. I
Tahun Berdiri	1978
Status MI	Negeri
Luas Tanah	2.605 m ²
Status Tanah	Milik

e. Data Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang untuk terselenggaranya suatu proses.

³⁸ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

Table 4.2

Keadaan Ruangan³⁹

No	Ruang	Jumlah	Kondisi				Total
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Kepala Madrasah	1	1	-	-	-	1
2	Tata Usaha	1	1	-	-	-	1
3	Guru	1	-	-	1	-	1
4	Kelas	6	-	4	2	-	6
5	Ruang BP	-	-	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-	1	-	1
7	Ruang OSIM/PMR	-	-	-	-	-	-

³⁹ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

8	Ruang Perpustakaan an	1	-	-	1	-	1
9	Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
10	Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
11	Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
12	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
13	Ruang Komputer	-	-	-	-	-	-
14	Musholla	1	-	-	-	1	1
15	Aula	-	-	-	-	-	-
16	WC Guru	3	2	1	-	-	3
17	WC Siswa	5	2	-	2	1	5
18	DII	-	-	-	-	-	-

Table 4.3**Jumlah Meja, Kursi, Guru dan Siswa⁴⁰**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi				Total
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Meja Guru	21	11	10	-	-	21
2	Meja Siswa	77	17	15	15	30	77
3	Kursi Guru	21	11	10	-	-	21
4	Kursi Siswa	155	91	15	25	25	155
5	Papan Tulis	6	-	-	6	-	6

⁴⁰ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Februari 2022

f. Keadaan Siswa dan Keadaan Guru MIN 1 Sumbawa Barat

1. Keadaan Siswa

Anak sebagai peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dalam sebuah institusi pendidikan. Karena tanpa adanya peserta didik, maka sekolah tidak bisa berdiri atau tidak berarti di mata masyarakat, sehingga dimanapun sekolah berada, apapun jenjangnya mutlak peserta didik adalah prioritas utama dalam pembentukan watak dan karakternya, baik pada aspek intelektual, emosional, maupun spiritual. Oleh, karena itu tanpa adanya siswa, kegiatan belajar mengajar tidak bisa berlangsung. Siswa yang ada di MIN 1 Sumbawa Barat berjumlah 156 untuk tahun 2022 orang dengan rincian pendaftaran dalam 1 tahun terakhir. Berikut ini adalah data-data siswa-siswi yang ada di MIN 1 Sumbawa Barat.

Table 4.4

Data Jumlah Siswa Tahun Terakhir⁴¹

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	13	20	33
II	15	7	22
III	11	14	25
IV	18	14	32
V	11	9	20
VI	7	17	24
Jumlah	75	81	156

Perpustakaan UIN Mataram

2. Keadaan Guru

Guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya guru yang memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya, kreatif, berkompetensi dan disiplin maka peluang untuk menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kecerdasan,

⁴¹ MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

kreatif, memiliki daya saing yang bagus akan lebih banyak dan berkualitas. Berikut ini adalah data-data guru yang ada di MIN 1 Sumbawa Barat:

Table 4.5

Data Guru MIN 1 Sumbawa Barat⁴²

No	Nama Lengkap/NIP	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Abdul Aziz, S.Pd. I 197207102000003 1012	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Muhammad Ali, S.Pd. I 196905241991031 005	L	PNS	Guru Kelas
3	Hamdan S.Pd. I 197004011997031 002	L	PNS	Guru Kelas
4	Habibah, S.Ag 197612312009122	P	PNS	Guru Kelas

⁴² MIN 1 Sumbawa Barat, *Dokumentasi*, 15 Desember 2022.

	006			
5	Abdul Rizal, S.Pd. I 198305072005011 001	L	PNS	Guru Kelas
6	Daiyanuddin, S.Pd. I 197012312005011 022	L	PNS	Guru Kelas
7	Ria Hartani, S.Pd.I	P	Guru/Honoror	Guru Kelas
8	Hamdi, S.Pd.I	L	Pramubakti/Guru Honoror	Guru Kelas
9	Surtiwi, S.Pd	P	Guru/Honoror	Guru Kelas
10	Afifah Nuri Nudhar, S.Pd	P	Pramubakti/Guru Honoror	Guru Kelas
11	Lilis Indasari, S.Pd	P	Guru/Honoror	Guru

				Kelas
12	Mujiburrahman, S.Pd.I	L	Guru/Honoror	Guru Kelas
13	Wendi Agustianto,S.Pd	L	Guru/Honoror	Guru Kelas
14	Lalu Indarta Wira Wiguna, S.Pd	L	Guru/Honoror	Guru Kelas
15	Rosuminarti	P	TU/Honoror	TU
16	Sarafuddin	L	Perpustakaan/Hono rer	Perpus
17	Emisari, S.Pd	P	Perpustakaan/Hono rer	Perpus
18	Mustafa	L	P. Kebersihan/Honore r	Kebers
19	Maulan	L	Satpam/Honoror	Satpam
20	Saharia	P	P. Kebersihan/Honore	Kebers

			r	
21	Usman H.M Nur	L	Satpam/Honore	Satpam

B. Hasil Penelitian

Desain penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*). PTK dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa khususnya pada pokok pembahasan muatan Bahasa Indonesia. PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dan upaya memecahkannya dengan cara melalui berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek dari penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa pada muatan Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

Penelitian ini dilakukan dalam II siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Setiap siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini peneliti membuat langkah-langkah perencanaan keterlaksanaan pembelajaran berupa RPP, kemudian dalam proses data diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa yang dianalisis menggunakan metode kualitatif. Sedangkan data minat baca siswa diperoleh melalui angket minat baca siswa dalam konsep muatan Bahasa Indonesia yang dilakukan pada akhir siklus. Tes angket minat baca siswa sebanyak 20 butir pertanyaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa langkah-langkah pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus pertama, proses belajar mengajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang memiliki alokasi waktu 2x35 menit. Materi yang diajarkan pada siklus pertama meliputi: materi Bahasa Indonesia tentang keragaman budaya Indonesia menggunakan buku tema 1 subtema 1 pembelajaran ke 1. Adapun kegiatan pada siklus I terdiri atas 4 tahap antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan.
- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I lembar observasi guru.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi siswa.
- 4) Menyediakan lembar kerja siswa (LKS) atau buku tema kelas IV tema 1 indahny kebersamaan sub tema 1 keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 1 pawai budaya.
- 5) Mempersiapkan angket minat baca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran disekolah dan dilaksanakan pada pertemuan pertama hari kamis tanggal 14 desember 2022 tepat pukul 08.00 WITA, dalam penelitian ini peneliti menyampaikan materi mengenai keberagaman budaya

bangsaku dengan tema “Pawai Budaya” kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW). Sebelum mulai proses belajar mengajar peneliti mengutarakan maksud dan tujuan peneliti di kelas IV yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru kelas.

Kegiatan diawali mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek keaktifan peserta didik setelah itu guru menyampaikan maksud dan tujuan, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, dengan demikian siswa akan mengeluarkan ide-ide baru tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks bacaan. Selesai menyampaikan materi, siswa dibagikan kelompok yang anggotanya 3-5 siswa. Selanjutnya siswa dibagikan LKS/buku tema 1 yang berjudul “Pawai Budaya”, lalu peneliti meminta satu persatu peserta didik untuk membaca terlebih dahulu sebelum berdiskusi bersama masing-masing anggota kelompok agar peneliti mengetahui siswa-siswi yang tidak bisa membaca, yang belum lancar membaca dan yang

lancar membaca. Dalam masing-masing kelompok dibagi tugas untuk berdiskusi membuat peta konsep menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks bacaan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami serta guru memberikan kesempatan kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Kemudian diakhir pembelajaran guru dan siswa membuat kesimpulan bersama serta guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak bisa membaca dan yang belum lancar membaca agar peserta didik mampu meningkatkan kembali minat bacanya.

Pada diakhir pembelajaran guru meminta waktu sebentar kepada peserta didik untuk mengisi angket minat baca sambil melatih peserta didik yang tidak bisa membaca dan yang belum lancar membaca.

c. Tahap Pengamatan dan Evaluasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh guru dengan mengisi lembar observasi

yang telah disiapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk melihat jalannya proses belajar mengajar dalam kelas. Segala aktivitas guru yang nampak diberikan dalam lembar observasi. Jadi, hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Table 4.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Siklus I	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah skor yang diperoleh	10	12
Jumlah skor maksimal	75	75
% aktivitas guru	13,32%	16,00%
Kriteria	Baik	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat aktivitas Guru pada siklus pertama di pertemuan 1 jumlah skor total yang diperoleh sebanyak 10, jumlah skor maksimal sebanyak 75, persentase aktivitas guru pada

pertemuan 1 (13,32%) dan kriteria baik sedangkan pada pertemuan 2 siklus I jumlah skor total yang diperoleh 12 , jumlah skor maksimal yang diperoleh sebanyak 75, persentase aktivitas guru (16,00%) dan kriteria baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh observer. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Table 4.7

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas Siswa	Siklus I	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah skor total yang diperoleh	45	50
Skor maksimal	75	75
%aktivitas siswa	60,00%	66,67%
Kriteria	Baik	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat aktivitas siswa pada siklus pertama di pertemuan 1 jumlah skor total yang diperoleh sebanyak 45, jumlah skor maksimal sebanyak 75, persentase aktivitas siswa pada pertemuan 1 (60,00%) dan kriteria baik sedangkan pada pertemuan 2 siklus I jumlah skor total yang diperoleh 50, jumlah skor maksimal yang diperoleh sebanyak 75, persentase aktivitas siswa (66,67%) dan kriteria baik.

3) Data Minat Baca Siswa

No	Nama Siswa	Lancar Membaca	Yang Belum Lancar Membaca	Tidak Bisa Membaca
1	Abdul Kholid	✓		
2	Abdul Rahman	✓		
3	Abid Athallah. K.N.			✓
4	Ahmad Arpandi	✓		
5	Aidan Zulfahmi	✓		

6	Alif			✓
7	Amelia	✓		
8	Amri Rasya A		✓	
9	Arif Susanto		✓	
10	Arya Saputra	✓		
11	Aulia Lestiana .P.	✓		
12	Ayu Andira	✓		
13	Daniael Saputra			✓
14	Dimas Saputra			✓
15	Fhaizul Anwar			✓
16	Hanina Hazwani	✓		
17	Jihan Aqifah Aulia	✓		
18	Johan Adi Pratama			✓
19	M. Raul .S.		✓	
20	Marsya Nafia			✓

21	Meisa Amelia P			✓
22	Olifia Safitri		✓	
23	Padila Heriana		✓	
24	Rafli Yadi		✓	
25	Rere Lidia Ayunda			✓
26	Saiyed Alpiansyah		✓	
27	Silva Aulia Putri		✓	
28	Suci Salsa Putri		✓	
29	Sultan Mazhabi		✓	
30	Safa Selpia			✓
31	Wahyu Ramdani .A.			✓
32	Zjaytun Zita Kirana			✓

4) Evaluasi

Setelah melakukan proses belajar mengajar guru memberikan kesempatan kepada siswa satu per satu untuk melakukan praktik membaca terlebih dahulu. Evaluasi ini berlangsung selama 35 menit dengan membaca LKS/buku tema yang sudah disediakan dengan judul cerita tentang “Pawai Budaya”.

5) Refleksi

Refleksi dilaksanakan diakhir pembelajaran siklus pertama dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Observasi yang dilakukan untuk menganalisa hasil yang diperoleh dalam pengamatan minat baca siswa selama proses belajar mengajar siklus I berlangsung dan dari hasil peneliti kemudian membuat rencana serta perbaikan-perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain:

- a) Lebih memperhatikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran.
- b) Memberikan motivasi pada siswa untuk lebih aktif bertanya dan menjawab ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- c) Merencanakan alokasi waktu yang lebih baik.
- d) Untuk meningkatkan minat baca siswa, guru memberikan contoh kalimat utama berdasarkan kebiasaan sehari-hari siswa.

2. Siklus II

Pada siklus kedua, proses belajar mengajar sama dengan siklus I yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Siklus ini dibagi menjadi 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan.

- 2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus II lembar observasi aktivitas guru.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa siklus II.
- 4) Menyediakan lembar kerja siswa (LKS) atau buku tema kelas IV tema 1 indahnyakebersamaan sub tema 1 keragaman budaya bangsaku pembelajaran 1 pawai budaya.
- 5) Mempersiapkan angket minat baca siswa siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses belajar mengajar di siklus II sama dengan siklus I tetapi di siklus II ini memperdalam peserta didik dalam meningkatkan minat baca siswa yang masih memiliki kekurangan dalam membaca.

Pelaksanaan belajar mengajar di siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 desember 2022 dengan materi yang sama untuk meningkatkan minat baca siswa serta peneliti memberi dampingan kepada peserta didik yang belum lancar membaca dan tidak bisa

membaca dengan membaca cerita kembali tentang “Pawai Budaya”.

Kegiatan belajar-mengajar dimulai dengan membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, absen dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Peneliti memanggil peserta didik yang belum lancar membaca dan tidak bisa membaca serta peneliti bertanya kepada peserta didik tersebut apakah sudah mengulang pembelajaran yang diajarkan sebelumnya, lalu peneliti mendampingi peserta didik untuk membaca dan memberi motivasi agar mampu meningkatkan minat bacanya. Dari pendampingan tersebut peneliti telah mengetahui siapa yang meningkat membaca dari yang tidak bisa membaca dan belum lancar membaca. Maka peneliti memberi motivasi kepada semua peserta didik untuk meningkatkan minat bacanya kembali. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti membagi angket meningkatkan minat baca siswa siklus II dan mengucapkan terima kasih serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah.

c. Tahap Pengamatan dan Evaluasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh guru sejawat (pendamping) dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk melihat jalannya proses belajar mengajar dalam kelas. Segala aktivitas guru yang nampak diberikan dalam lembar observasi. Jadi, hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

Table 4.8
Data hasil observasi aktivitas guru siklus II

Aktivitas Guru	Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah skor total yang diperoleh	14	16
Skor maksimal	75	75
% aktivitas guru	18,67%	21,3%
Kriteria	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan table 4.8 di atas dapat dilihat aktivitas guru pada siklus kedua dipertemuan 1 jumlah skor total yang diperoleh sebanyak 14, jumlah skor maksimal sebanyak 75, persentase aktivitas guru (18,67%) dan kriteria sangat baik sedangkan pada pertemuan ke 2 siklus II jumlah skor total yang diperoleh 16, jumlah skor maksimal 75, persentase aktivitas guru (21,3%) dan kriteria sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh observer. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat diperoleh sebagai berikut:

Table 4.9

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Aktivitas Siswa	Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah skor total yang diperoleh	55	60
Skor maksimal	75	75
%aktivitas siswa	73,3%	80,00%
Kriteria	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat dilihat aktivitas siswa pada siklus kedua dipertemuan 1 jumlah skor total yang diperoleh sebanyak 55, jumlah skor maksimal 75, persentase aktivitas siswa pertemuan 1 (73,3%) dan kriteria sangat baik sedangkan pada pertemuan 2 siklus II jumlah skor total yang diperoleh sebanyak 60, persentase aktivitas siswa (80,00%) dan kriteria sangat baik.

3) Data Minat Baca Siswa

No	Nama Siswa	Lancar Membaca	Yang Belum Lancar Membaca	Tidak Bisa Membaca
1	Abdul Kholid	✓		
2	Abdul Rahman	✓		
3	Abid Athallah. K.N.			✓
4	Ahmad Arpandi	✓		
5	Aidan Zulfahmi	✓		
6	Alif			✓
7	Amelia	✓		
8	Amri Rasya A	✓		
9	Arif Susanto	✓		
10	Arya Saputra	✓		
11	Aulia Lestiana .P.	✓		
12	Ayu Andira	✓		
13	Daniael Saputra	✓		
14	Dimas Saputra	✓		
15	Fhaizul Anwar	✓		

16	Hanina Hazwani	✓		
17	Jihan Aqifah Aulia	✓		
18	Johan Adi Pratama			✓
19	M. Raul .S.	✓		
20	Marsya Nafia	✓		
21	Meisa Amelia P			✓
22	Olifia Safitri	✓		
23	Padila Heriana	✓		
24	Rafli Yadi	✓		
25	Rere Lidia Ayunda			✓
26	Saiyed Alpiansyah	✓		
27	Silva Aulia Putri	✓		
28	Suci Salsa Putri	✓		
29	Sultan Mazhabi	✓		
30	Safa Selpia	✓		
31	Wahyu Ramdani .A.	✓		
32	Zjaytun Zita Kirana			✓

4) Evaluasi

Setelah melakukan proses belajar mengajar pada pertemuan di siklus II ini guru memberikan kesempatan kembali kepada peserta didik yang tidak bisa membaca dengan cerita yang sama tentang “Pawai Budaya” .

Berdasarkan table observasi aktivitas siswa dan guru sudah tergolong sangat baik sedangkan minat baca siswa memiliki peningkatan yang cukup baik.

5) Refleksi

Refleksi dilaksanakan diakhir pembelajaran siklus dua dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada siklus II sangatlah menjadi pelajaran untuk siswa yang kurang dalam minat baca. Maka dari itu disiklus II memiliki peningkatan yang cukup baik dari segi guru dan siswa serta peningkatan dalam minat baca siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan dan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Kondisi awal minat baca siswa kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan angket meningkatkan minat baca siswa. Kondisi yang dapat menyebabkan siswa tidak bisa membaca dan kurang lancar membaca yaitu minat baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan minat baca siswa sebagai berikut:

- 1) Ajak siswa membaca buku secara intensif selama 15 menit.
- 2) Ajak siswa membaca buku yang menarik dipergustakaan agar tidak bosan.
- 3) Jadikan buku sebagai hadiah (reward) untuk siswa.
- 4) Membaca buku tidak memerlukan waktu khusus.

- 5) Membaca harus menjadi kebiasaan anak-anak yang dilakukan sendiri tidak perlu ada tekanan.⁴³

Berdasarkan kondisi awal minat baca siswa, maka peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) terhadap muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat baca siswa, peneliti melakukan tindakan dalam dua siklus.

Hasil minat baca siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa, guru dan angket meningkatkan minat baca. Lembar observasi aktivitas siswa dan angket di isi saat akhir pembelajaran begitupun lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan minat baca siswa peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan buku tema 1 kelas IV/LKS dengan cerita “Pawai Budaya” di dalam isi cerita tersebut tentang alat musik, pakaian adat dan budaya Indonesia.

⁴³ Niki Fitri Rahardini, “Peran Guru PKn Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”, Vol. 2, Nomor. 1, Suarabaya 2013, hlm. 507.

Sebelum peneliti memulai penelitian ke sekolah peneliti melakukan observasi terlebih dahulu melihat ada berapa siswa yang tidak bisa membaca, yang belum lancar membaca dan lancar membaca maka peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas IV mengatakan bahwa peserta didik kurang dalam membaca, kurang serius dalam mengikuti pelajaran dan siswa juga hanya terpaku kepada satu buku. Guru juga menjelaskan bahwa peserta didik kurang bersemangat dalam membaca buku padahal guru selalu mengajak peserta didik membaca buku ke perpustakaan yang memiliki buku berbagai macam agar peserta didik lancar dalam membaca serta meningkatkan minat baca.

Dari hasil penelitian ada 10 orang yang lancar membaca, 10 orang yang belum lancar membaca dan 12 orang yang belum bisa membaca di siklus I sedangkan di siklus II ada 26 orang yang sudah lancar membaca dan 6 orang yang belum bisa membaca menggunakan buku tema 1 kelas IV/LKS untuk meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran muatan Bahasa Indonesia berjalan dengan baik dan meningkat setiap pertemuan. Hal ini terlihat dari data observasi aktivitas siswa mencapai 60,00% dipertemuan pertama sedangkan dipertemuan kedua 66,67% tergolong kategori

baik dan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai 13,33% sedangkan pertemuan kedua 16,00% tergolong kategori baik dan angket meningkatkan minat baca siswa mencapai 67,235% pada siklus I. Pada siklus II juga mengalami peningkatan observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama 73,3% sedangkan pertemuan kedua 80,00% dalam kategori sangat baik dan observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai 18,67% sedangkan pada pertemuan kedua 21,3% dalam kategori sangat baik sedangkan angket meningkatkan minat baca siswa mencapai 80,05%.

Berdasarkan pada hasil observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan angket meningkatkan minat baca siswa siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan minat baca pada siswa kelas IV. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk berhenti di siklus II karena sudah tercapai dan tidak ada kendala-kendala di siklus I.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu terjadi peningkatan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat tahun pelajaran 2023. Hal ini terlihat dari data observasi aktivitas siswa mencapai 66,67% tergolong kategori baik dan aktivitas guru mencapai 16,00% dengan kategori baik dan angket minat baca siswa mencapai 67,235% pada siklus I. Pada siklus II juga mengalami peningkatan mencapai 80,00% dalam kategori sangat baik dan angket meningkatkan minat baca siswa 80,00%. Pada siklus II ini, ada 26 orang siswa dari 32 orang siswa mengalami peningkatan minat baca dari penerapan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW), sedangkan 6 siswa yang tidak tuntas dititipkan di guru pamong untuk diberikan perlakuan khusus agar mereka dapat menguasai konsep minat baca pada muatan Bahasa Indonesia pada materi yang diajarkan.

Peningkatan minat baca siswa terjadi karena proses belajar mengajar menggunakan buku tema dengan isi cerita “Pawai Budaya” yang memiliki keragaman budaya, suku, pakaian adat dan alat musik sehingga siswa mampu memahami isi cerita agar tidak bosan dan mampu mengetahui isi cerita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menerapkan media yang bervariasi dan disertai dengan sumber belajar sesuai dengan materi. Dengan mempertimbangkan penggunaan buku tema dalam meningkatkan minat baca siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi sekolah, khususnya MIN 1 Sumbawa Barat menggunakan buku tema dalam mengajar dan cerita “Pawai Budaya” dijadikan sebagai alternatif supaya siswa mampu meningkatkan minat bacanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan minat baca siswa dalam bidang pendidikan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman Fathoni, Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, cet 1, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013).

Benediktus, “Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotage 1 Yogyakarta”, (Skripsi, FIP UNY, Yogyakarta 2017).

Eko Nurdiyanti dan Edy Suryanto, “Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Jilid 13, Nomor. 2, Agustus 2010.

Fany Armayesi, Rahmatina, “Penerapan Model Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”, Vol. 3, Nomor. 2, Juli-Desember 2020.

Fillipe Da Costa Menseses, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, Vol. 1, Nomor. 2, Agustus 2020.

Haryanto, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Media Gambar”, (Tesis, USM Surakarta, Surakarta, 2009).

Janan Witanto, “Minat Baca Yang Sangat Rendah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun 2018”, (Skripsi, UKSW Salatiga, Salatiga, 2018).

Jumanta Hamdayama, “Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter”, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, Juli 2014).

Karunia Eka Lestari,dkk, “Penelitian Pendidikan Matematika”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015).

Lensius Meki, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Talk, Write Pada Materi Fungsi Linear SMK Mandiri Pontianak”, (Pontianak: Universitas Janjungpura, 2018).

Ni Kadek Mas Sri Dewi Palentina, “Efektivitas Model Pembelajaran Think, Talk, Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel”, (Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar 2022).

Niki Fitri Rahardini, “Peran Guru PKn Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa”, Vol. 2, Nomor. 1, Surabaya 2013.

Nisa, “Minat Baca Yang dipengaruhi Oleh Koleksi Fiksi”, (Pustaka Taman Ilmu Jln. Budaya Gowa), pustakatamanilmu01@gmail.com.

Nurhadifah Amaliyah, dkk, “Model Pendidikan Inovatif Abad 21”, Penerbit Samudra Biru, Yogyakarta, Desember 2019.

Nurhayati, dkk, “Pembelajaran Membaca”, (PPPPTK: Jakarta, September 2009).

MIN 1 Sumbawa Barat, Dokumentasi, 15 Desember 2022.

Octa Delvia, “Implementasi Model Think Talk Write Menggunakan Media Audiovisual Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas III SDN Ngijo 01 Semarang”, (Semarang: UNS, 2015).

Oman Farhrohman, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI”, Vol. 9, Nomor. 1, Januari-Juni 2017.

Permendiknas No 23 Tahun 2006.

Rumiatul Husna, dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Struktural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Keliat”, Vol. 4, Nomor. 4, Palembang 2022.

Roby Nur, Akmal Sholah, “Modifikasi Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas dan Paksa”, Vol. 2, Januari 2019.

Satori dan Komariah, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Senim Suriati, “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SDN 19 Ampenan Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Skripsi, IAIN Mataram, Mataram 2014).

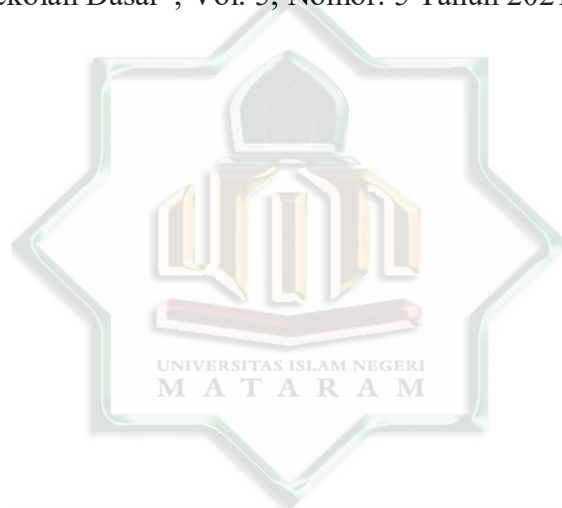
Suharsimi, Arikunto, “Penelitian Tindakan Kelas”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Susilawati, Muammar, “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiksi Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 2 Kota Mataram”, Vol. 12, Nomor. 1, Juni 2020.

Syawal Fajarullah, “Pengaruh Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 1 Biwina Pada Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan”, (Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Makasar, Makasar, 2018).

Tawakkal Saleh, “Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia”, Vol. 13, No. 1, Makassar 2014.

Wahyu Titis Kholifah, Firosalia Kristin, “Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”, Vol. 5, Nomor. 5 Tahun 2021.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Sumbawa Barat

Muatan : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah-sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan fakta dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan

yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks bacaan.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf teks bacaan dalam bentuk peta pikiran.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penugasan membaca teks tentang keragaman budaya, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks bacaan dengan mandiri.
2. Dengan penugasan membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks bacaan dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Keragaman budaya Indonesia

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : TTW (*think talk write*)
3. Metode Pembelajaran : Jigsaw

F. Alat Bantu dan Media Pembelajaran

1. Alat Bantu : Papan tulis, spidol, polpen
2. Media Pembelajaran : LKS/Buku siswa kelas 4 tema 1, Angket
3. Sumber Belajar : Buku Guru & Siswa kelas IV Tema 1 Tematik Revisi 2018 Kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, berdo'a dan melakukan absensi.2. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran serta menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang dicapai serta menjelaskan model pembelajaran	10 menit

	<p>kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) yang digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat.</p> <p>4. Guru menjelaskan menggunakan buku siswa SD/MI kelas 4 tema 1 sub tema 1 tentang teks bacaan “Pawai Budaya”.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku tema 1 tentang materi cerita teks bacaan “Pawai Budaya”</p> <p>6. Guru mendorong siswa untuk bekerja dan belajar, dan guru sebagai motivator.</p> <p>7. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya bagian yang belum dipahami.</p> <p>8. Guru menyimpulkan</p>	
--	---	--

	pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat serta membagi buku tema 1 sub tema 1 pembelajaran ke 1/LKS. 2. Siswa membaca teks bacaan “Pawai Budaya” yang ada dibuku siswa/LKS.<i>(think)</i> 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa dalam setiap kelompok.<i>(talk)</i> 4. Guru mengecek kesetiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk membaca teks bacaan “Pawai Budaya” serta melihat kemampuan minat baca siswa 5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam membuat 	20 menit

	<p>peta konsep menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada satu paragraf.(<i>write</i>)</p> <p>6. Siswa menyampaikan peta konsepnya ke depan kelas.</p> <p>7. Siswa diberikan angket meningkatkan minat baca siklus I.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama mengajak siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya selama melakukan kegiatan.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	5 menit

H. Penilaian

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan : Siswa menjawab pertanyaan

I. Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

Pada program pengayaan peserta didik diberikan cerita kembali dengan judul “Pawai Budaya” untuk meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran muatan Bahasa Indonesia. Pengayaan diberikan setelah memiliki kemampuan minat baca yang kurang dan dilanjutkan ke tahap siklus II untuk melihat peningkatan siswa dalam meningkatkan minat baca.

2. Remedial

Bagi peserta didik yang tidak bisa membaca dan yang belum lancar membaca, guru bisa memberikan cerita yang sama.

Perpustakaan UIN Mataram

Subtema 1:
**Keberagaman Budaya
Bangsaku**

Pembelajaran
1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.



Ayo Membaca



Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya



Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-temannya tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

1



Perpustakaan UIN Mataram

Guru Kelas IV

Mahasiswa Penelitian

Afifah Nuri Nudhar

Afifah Nuri Nudhar, S.Pd

Thahia Febrianti Alfina

Lampiran 2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Sumbawa Barat

Muatan : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan sekolah-sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan fakta dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks bacaan.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf teks bacaan dalam bentuk peta pikiran.

Perpustakaan UIN Mataram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan penugasan membaca teks tentang keragaman budaya, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks bacaan dengan mandiri.
2. Dengan penugasan membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks bacaan dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Keragaman budaya Indonesia

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : TTW (*think talk write*)
3. Metode Pembelajaran : Jigsaw

F. Alat Bantu dan Media Pembelajaran

1. Alat Bantu : Papan tulis, spidol, polpen
2. Media Pembelajaran : LKS/Buku siswa kelas 4 tema 1, Angket

G. Sumber Belajar : Buku Guru & Siswa kelas IV Tema 1 Tematik Revisi 2018 Kurikulum 2013

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, berdo'a dan melakukan absensi.2. Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran serta menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan	10 menit

	<p>pembelajaran yang dicapai serta menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) yang digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat.</p> <p>4. Guru menjelaskan menggunakan buku siswa SD/MI kelas 4 tema 1 sub tema 1 tentang teks bacaan “Pawai Budaya”.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca buku tema 1 tentang materi cerita teks bacaan “Pawai Budaya”</p> <p>6. Guru mendorong siswa untuk bekerja dan belajar, dan guru</p>	
--	---	--

	<p>sebagai motivator.</p> <p>7. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya bagian yang belum dipahami.</p> <p>8. Guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat serta membagi buku tema 1 sub tema 1 pembelajaran ke 1/LKS.</p> <p>2. Siswa membaca teks bacaan “Pawai Budaya” yang ada dibuku siswa/LKS.</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum lancar membaca dan tidak bisa membaca.</p> <p>4. Siswa diberikan angket meningkatkan minat baca siklus II.</p>	20 menit
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama</p>	5 menit

	<p>mengajak siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan.</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya selama melakukan kegiatan.</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan : Siswa menjawab pertanyaan

J. Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

Pada program pengayaan peserta didik diberikan cerita kembali dengan judul “Pawai Budaya” untuk meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran muatan Bahasa

Indonesia. Pengayaan diberikan setelah peserta didik mampu meningkatkan minat bacanya kembali dari yang belumlah lancar membaca jadi lancar membaca sedangkan yang tidak bisa membaca di usahakan lancar membaca walaupun pelan-pelan.

2. Remedial

Subtema 1:
Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran 1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.

Ayo Membaca

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

ISLAM NEGERI MATARAM

Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku 1



Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlebaran panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pakko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Talung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka. Pa'pang-pang namanya. Alat musik ini berupa saling bambu besar yang bentuknya seperti anklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Perpustakaan UIN Mataram

Guru Kelas IV

Mahasiswa Penelitian



Afifah Nuri Nudhar, S.Pd

Thahia Febrianti Alfina

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Subtema 1:
Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran 1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.

Ayo Membaca

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.
Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku **1**



Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlempang panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pampang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.



Perpustakaan UIN Mataram

2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Lampiran 3. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Nama Guru : Afifah Nuri Nudhar, S.Pd

Observasi : 1

Petunjuk pengisian: Berikan tanda (✓) untuk setiap deskriptor yang nampak

Cara Penilaian:

BS (Baik Sekali) : Jika semua (3) deskriptor yang nampak

B (Baik) : Jika (2) deskriptor yang nampak

C (Cukup) : Jika (1) deskriptor yang nampak

K (Kurang) : Jika (0) tidak ada deskriptor yang nampak

Pertemuan I

No	Indikator/Deskriptor	Ya	Tidak	Penilaian			
				BS	B	C	K
1	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran						

	a. Membuat skenario pembelajaran.						
	b. Menyiapkan kliping/wacana dan soal untuk kegiatan diskusi.						
	c. Mengecek kehadiran siswa						
2.	Pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa						
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran						
	b. Memberikan apresiasi kepada siswa.						
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apresiasi.						
3.	Pengaturan kegiatan kelompok						

	a. Membentuk kelompok yang anggotanya berjumlah 3-5 orang						
	b. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.						
	c. Membagikan LKS atau wacana/kliping						
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok						
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.						
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.						
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.						
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa						

	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.						
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya.						
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi.						
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran						
	a. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.						
	b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya.						
	c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah						

	diberikan.						
Jumlah skor total					10		
Skor maksimal					75		
Jumlah skor indikator					13,32%		

Hari/tanggal,

Observer,



Perpustakaan UIN Mataram

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Nama Guru : Afifah Nuri Nudhar, S.Pd

Observasi : 2

Petunjuk pengisian: Berikan tanda (✓) untuk setiap deskriptor yang nampak

Cara Penilaian:

BS (Baik Sekali) : Jika semua (3) deskriptor yang nampak

B (Baik) : Jika (2) deskriptor yang nampak

C (Cukup) : Jika (1) deskriptor yang nampak

K (Kurang) : Jika (0) tidak ada deskriptor yang nampak

Perpustakaan IIN Mataram
Pertemuan II

No	Indikator/Deskriptor	Ya	Tidak	Penilaian			
				BS	B	C	K
1	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran						
	a. Membuat skenario pembelajaran.						

	b. Menyiapkan kliping/wacana dan soal untuk kegiatan diskusi.						
	c. Mengecek kehadiran siswa						
2.	Pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa						
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran						
	b. Memberikan apresiasi kepada siswa.						
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apresiasi.						
3.	Pengaturan kegiatan kelompok						
	a. Membentuk kelompok yang anggotanya						

	berjumlah 3-5 orang						
	b. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.						
	c. Membagikan LKS atau wacana/kliping						
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok						
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.						
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.						
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.						
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa						
	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil						

	diskusinya.						
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya.						
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi.						
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran						
	a. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.						
	b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya.						
	c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan.						
Jumlah skor total						12	

Skor maximal	75
Jumlah skor indikator	16,00%

Hari/tanggal,

Observer,



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal Observasi : Senin, 12 Desember 2022

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Observasi : 1

Pertemuan I

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) untuk skor yang diperoleh tiap deskriptor.

Cara penskoran:

Skor 1 diberikan jika $X \leq 25\%$

Skor 2 diberikan jika $25\% < X \leq 50\%$

Skor 3 diberikan jika $50\% < X \leq 75\%$

Skor 4 diberikan jika $X > 75\%$

Keterangan: X= Jumlah siswa dalam kelas yang aktif melakukan kegiatan menurut deskriptor

No	Indikator/Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
1	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran					

	<p>a. siswa masuk tepat waktu.</p> <p>b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.</p> <p>c. Siswa duduk dengan rapi.</p>					
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					
	<p>a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.</p> <p>b. Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran.</p> <p>c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.</p>					
3	Kerjasama kelompok dalam diskusi					
	<p>a. Adanya pembagian tugas dalam kelompok.</p> <p>b. Saling membantu antar anggota kelompok.</p> <p>c. Melakukan tanya jawab</p>					

	atau bertukar pendapat antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi.					
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok.					
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti.					
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai.					
5	Interaksi siswa dengan guru					
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing.					
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru.					
	c. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk					

	menyimpulkan hasil belajar.					
6	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar					
	a. Menyampaikan hasil dengan baik.					
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas.					
	c. Memperbaiki kekeliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain.					
Jumlah skor total						45
Skor Maximal						75
Jumlah skor indikator						60,00%

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal Observasi : Kamis, 15 Desember 2022

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Observasi : 2

Pertemuan II

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) untuk skor yang diperoleh tiap deskriptor.

Cara penskoran:

Skor 1 diberikan jika $X \leq 25\%$

Skor 2 diberikan jika $25\% < X \leq 50\%$

Skor 3 diberikan jika $50\% < X \leq 75\%$

Skor 4 diberikan jika $X > 75\%$

Keterangan: X= Jumlah siswa dalam kelas yang aktif melakukan kegiatan menurut deskriptor

No	Indikator/Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
1	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran					
	a. siswa masuk tepat					

	<p>waktu.</p> <p>b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.</p> <p>c. Siswa duduk dengan rapi.</p>					
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.					
	b. Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran.					
	c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.					
3	Kerjasama kelompok dalam diskusi					
	a. Adanya pembagian tugas dalam kelompok.					
	b. Saling membantu antar anggota kelompok.					
	c. Melakukan tanya jawab atau bertukar pendapat					

	antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi.					
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok.					
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti.					
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai.					
5	Interaksi siswa dengan guru					
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing.					
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru.					
	c. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan hasil					

	belajar.					
6	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar					
	a. Menyampaikan hasil dengan baik.					
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas.					
	c. Memperbaiki kekeliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain.					
Jumlah skor total						
Skor maksimal						
Jumlah skor indikator						

Lampiran 5. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Nama Guru : Afifah Nuri Nudhar, S.Pd

Observasi : 3

Petunjuk pengisian: Berikan tanda (✓) untuk setiap deskriptor yang nampak

Cara Penilaian:

BS (Baik Sekali) : Jika semua (3) deskriptor yang nampak

B (Baik) : Jika (2) deskriptor yang nampak

C (Cukup) : Jika (1) deskriptor yang nampak

K (Kurang) : Jika (0) tidak ada deskriptor yang nampak

Pertemuan III

No	Indikator/Deskriptor	Ya	Tidak	Penilaian			
				BS	B	C	K
1	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran						

	a. Membuat skenario pembelajaran.						
	b. Menyiapkan kliping/wacana dan soal untuk kegiatan diskusi.						
	c. Mengecek kehadiran siswa						
2.	Pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa						
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran						
	b. Memberikan apresiasi kepada siswa.						
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apresiasi.						
3.	Pengaturan kegiatan kelompok						

	a. Membentuk kelompok yang anggotanya berjumlah 3-5 orang						
	b. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.						
	c. Membagikan LKS atau wacana/kliping						
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok						
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.						
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.						
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.						
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa						

	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.						
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya.						
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi.						
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran						
	a. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.						
	b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya.						
	c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah						

	diberikan.						
Jumlah skor total							
Skor maksimal							
Jumlah skor indikator							



Hari/tanggal,

Observer,

Perpustakaan UIN Mataram

OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Januari 2023

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Nama Guru : Afifah Nuri Nudhar, S.Pd

Observasi : 4

Petunjuk pengisian: Berikan tanda (✓) untuk setiap deskriptor yang nampak

Cara Penilaian:

BS (Baik Sekali) : Jika semua (3) deskriptor yang nampak

B (Baik) : Jika (2) deskriptor yang nampak

C (Cukup) : Jika (1) deskriptor yang nampak

K (Kurang) : Jika (0) tidak ada deskriptor yang nampak

Perpustakaan IAIN Mataram

Pertemuan IV

No	Indikator/Deskriptor	Ya	Tidak	Penilaian			
				BS	B	C	K
1	Perencanaan dan persiapan penyelenggaraan pembelajaran						
	a. Membuat skenario pembelajaran.						

	b. Menyiapkan kliping/wacana dan soal untuk kegiatan diskusi.						
	c. Mengecek kehadiran siswa						
2.	Pemberian motivasi dan apresiasi kepada siswa						
	a. Menyampaikan pokok dan tujuan pembelajaran						
	b. Memberikan apresiasi kepada siswa.						
	c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan apresiasi.						
3.	Pengaturan kegiatan kelompok						
	a. Membentuk kelompok yang anggotanya						

	berjumlah 3-5 orang						
	b. Menjelaskan tugas dan batasan waktu kegiatan.						
	c. Membagikan LKS atau wacana/kliping						
4.	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok						
	a. Mendatangi setiap kelompok untuk memfasilitasi kegiatan.						
	b. Mengarahkan kegiatan diskusi dan memberikan masukan terhadap kegiatan diskusi.						
	c. Membimbing siswa mempersiapkan hasil diskusi.						
5.	Pemberian umpan balik terhadap hasil diskusi siswa						
	a. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil						

	diskusinya.						
	b. Memberikan peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya.						
	c. Memberikan komentar terhadap hasil diskusi.						
6.	Mengakhiri/menutup pelajaran						
	a. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.						
	b. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas minggu berikutnya.						
	c. Meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan.						
Jumlah skor total						50	

Skor maximal	75
Jumlah skor indikator	66,67%

Hari/tanggal,

Observer,



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal Observasi : Senin, 19 Desember 2022

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Observasi : 3

Pertemuan III

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) untuk skor yang diperoleh tiap deskriptor.

Cara penskoran:

Skor 1 diberikan jika $X \leq 25\%$

Skor 2 diberikan jika $25\% < X \leq 50\%$

Skor 3 diberikan jika $50\% < X \leq 75\%$

Skor 4 diberikan jika $X > 75\%$

Keterangan: X= Jumlah siswa dalam kelas yang aktif melakukan kegiatan menurut deskriptor

No	Indikator/Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
1	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran					

	<p>a. siswa masuk tepat waktu.</p> <p>b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.</p> <p>c. Siswa duduk dengan rapi.</p>					
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					
	<p>a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.</p> <p>b. Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran.</p> <p>c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.</p>					
3	Kerjasama kelompok dalam diskusi					
	<p>a. Adanya pembagian tugas dalam kelompok.</p> <p>b. Saling membantu antar anggota kelompok.</p> <p>c. Melakukan tanya jawab</p>					

	atau bertukar pendapat antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi.					
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok.					
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti.					
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai.					
5	Interaksi siswa dengan guru					
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing.					
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru.					
	c. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk					

	menyimpulkan hasil belajar.					
6	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar					
	a. Menyampaikan hasil dengan baik.					
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas.					
	c. Memperbaiki kekeliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain.					
Jumlah skor total						55
Skor maksimal						75
Jumlah skor indikator						73,3%

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Hari/Tanggal Observasi : Rabu, 4 Januari 2023

Alamat Sekolah : MIN 1 Sumbawa Barat

Observasi : 4

Pertemuan IV

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (✓) untuk skor yang diperoleh tiap deskriptor.

Cara penskoran:

Skor 1 diberikan jika $X \leq 25\%$

Skor 2 diberikan jika $25\% < X \leq 50\%$

Skor 3 diberikan jika $50\% < X \leq 75\%$

Skor 4 diberikan jika $X > 75\%$

Keterangan: X= Jumlah siswa dalam kelas yang aktif melakukan kegiatan menurut deskriptor

No	Indikator/Deskriptor	Skor				Rata-rata Skor
		1	2	3	4	
1	Kesiapan siswa menerima materi pelajaran					
	a. siswa masuk tepat					

	<p>waktu.</p> <p>b. Siswa membawa buku pelajaran yang relevan dengan materi.</p> <p>c. Siswa duduk dengan rapi.</p>					
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					
	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar.					
	b. Siswa mencatat poin penting dalam materi pelajaran.					
	c. Siswa tidak mengerjakan pekerjaan lainnya.					
3	Kerjasama kelompok dalam diskusi					
	a. Adanya pembagian tugas dalam kelompok.					
	b. Saling membantu antar anggota kelompok.					
	c. Melakukan tanya jawab atau bertukar pendapat					

	antar anggota kelompok dalam merumuskan hasil diskusi.					
4	Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS					
	a. Mengerjakan LKS sesuai dengan permasalahan tiap kelompok.					
	b. Mengerjakan LKS dan perintah dengan teliti.					
	c. Mengerjakan semua item LKS sampai selesai.					
5	Interaksi siswa dengan guru					
	a. Memperhatikan penjelasan guru pada saat membimbing.					
	b. Melakukan tanya jawab atau mengemukakan pendapat pada saat diberikan bimbingan oleh guru.					
	c. Melakukan tanya jawab dengan guru untuk menyimpulkan hasil					

	belajar.					
6	Aktivitas siswa dalam menyimpulkan hasil belajar					
	a. Menyampaikan hasil dengan baik.					
	b. Menanggapi atau menanyakan hal yang kurang jelas.					
	c. Memperbaiki kekeliruan temannya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan kelompok lain.					
Jumlah skor total						60
Skor maksimal						75
Jumlah skor indikator						80,00%

Lampiran 7. Angket Meningkatkan Minat Baca Siswa

ANGKET MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

A. Identitas Respon

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian:

- Angket terdiri dari atas 20 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitan dengan mata pelajaran, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
- Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.
- Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SS	S	TS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada, karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			

2	Saya menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
3	Saya merasa mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) dapat memberikan penjelasan sederhana mengenai meningkatkan minat baca siswa.			
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
5	Sebagai siswa SD/MI, saya tidak harus membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
6	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya pintar apalagi menggunakan model			

	pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
7	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
8	Saya serius mengerjakan tugas selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
9	Saya tidak tertarik membaca buku Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
10	Saya lebih baik tidur dari pada membaca buku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			

11	Saya menjadi lebih mengerti dalam belajar Bahasa Indonesia karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
12	Saya suka buku komik karena lebih menarik daripada buku-buku pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
13	Saya lebih suka menonton TV saat sedang santai dirumah, daripada harus membaca buku dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
14	Saya dapat bekerja sama dengan baik saat kerja kelompok untuk memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
15	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia yang hanya membaca dan			

	mendengarkan, karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
16	Saya setiap hari selalu menyempatkan membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja, karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
17	Saya lebih senang bermain daripada mendengarkan penjelasan mengenai minat baca siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
18	Menurut saya pelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) kurang menarik.			
19	Saya mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			

20	Saya lebih senang bermain ketika berdiskusi selama pelajaran berlangsung karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think talk write</i> (TTW) untuk meningkatkan minat baca siswa.			
Jumlah skor				
Presentase minat baca siswa				
Kategori				

Keterangan skor:

SS = 3

S = 2

TS = 1 **Perpustakaan UIN Mataram**

HASIL JAWABAN ANGGKET MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator																				Jumlah	N	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Kholid	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	1	2	1	3	1	1	3	3	44	60	73.3333333
2	Abdul Rahman	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1	41	60	68.3333333
3	Abid Athallah Kelvin Nelly	2	3	1	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	3	2	3	40	60	66.6666667
4	Ahmad Arpandi	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	3	1	38	60	63.3333333
5	Aidan Zulfahmi	2	3	1	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	1	3	3	2	1	3	1	39	60	65
6	Alif	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	3	1	41	60	68.3333333
7	Amelia	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	33	60	55
8	Amri Rasya Anugrah	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	33	60	55
9	Arif Susanto	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	37	60	61.6666667
10	Arya Saputra	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	39	60	65
11	Aulia Lestiana Putri	3	2	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	38	60	63.3333333
12	Ayu Andira	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	50	60	83.3333333
13	Daniel Saputra	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	1	3	1	3	1	1	3	2	42	60	70
14	Dimas Saputra	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	42	60	70
15	Fhaizul Anwar	3	2	1	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	47	60	78.3333333
16	Hanina Hazwani	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	37	60	61.6666667	
17	Jihan Aqifah Yulia	3	2	3	3	1	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	37	60	61.6666667
18	Johan Adi Pratama	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	48	60	80	
19	M. Raul Syafradinsaini	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	32	60	53.3333333	
20	Marsya Nafia	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	43	60	71.6666667	
21	Meisa Amelia Putri	3	2	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	42	60	70	
22	Olifia Safitri	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	2	3	46	60	76.6666667	
23	Padlia Heriana	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1	41	60	68.3333333
24	Rafli Yadi	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	52	60	86.6666667	
25	Rere Lidia Ayunda	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	44	60	73.3333333	
26	Saiyed Alpiansyah	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	36	60	60
27	Silvia Aulia Putri	3	2	3	2	1	3	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	1	40	60	66.6666667
28	Suci Salisa Putri	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	38	60	63.3333333	
29	Sultan Mazhab	3	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	34	60	56.6666667	
30	Safa Selpia	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	2	1	37	60	61.6666667
31	Wahyu Ramdani Amatullah	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	40	60	66.6666667
32	Zjaytun Zita Kirana	2	3	2	3	1	3	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	2	1	3	2	40	60	66.6666667
Total																						1291		2151.66667
Rata-rata																								67.2395833

Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator																				Jumlah	N	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Kholiq	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	48	60	80
2	Abdul Rahman	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	45	60	75
3	Abid Athallah Kelvin Nelly	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	47	60	78.3333333
4	Ahmad Arpandi	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	53	60	88
5	Aidan Zulfahmi	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	48	60	80	
6	Alif	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	49	60	81.6666667		
7	Amelia	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	47	60	78.3333333	
8	Amri Rasya Anugrah	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	46	60	76.6666667	
9	Arif Susanto	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	46	60	76.6666667	
10	Arya Saputra	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50	60	83.3333333	
11	Aulia Lestiana Putri	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	50	60	83.3333333	
12	Ayu Andira	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	49	60	81.6666667		
13	Daniel Saputra	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	48	60	80	
14	Dimas Saputra	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	48	60	80
15	Fhaizul Anwar	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	60	76.6666667	
16	Hanina Hazwani	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	48	60	80	
17	Jihan Aqifah Yulia	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	49	60	81.6666667	
18	Johan Adi Pratama	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	51	60	85	
19	M. Raul Syafradinsaini	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	49	60	81.6666667	
20	Marsya Nafia	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	49	60	81.6666667	
21	Meisa Amelia Putri	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	50	60	83.3333333	
22	Olifia Safitri	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	46	60	76.6666667
23	Padlia Heriana	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	47	60	78.3333333	
24	Rafli Yadi	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	50	60	83.3333333	
25	Rere Lidia Ayunda	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	46	60	76.6666667	
26	Saiyed Alpiansyah	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49	60	81.6666667	
27	Silvia Aulia Putri	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	46	60	76.6666667	
28	Suci Salisa Putri	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	47	60	78.3333333	
29	Sultan Mazhab	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	46	60	76.6666667	
30	Safa Selpia	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	48	60	80
31	Wahyu Ramdani Amatullah	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	45	60	75	
32	Zjaytun Zita Kirana	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	53	60	88.3333333	
Jumlah																						1537		2151.66667
Rata-rata																								80.0520833

Lampiran 8. Dokumentasi



Lampiran foto mahasiswa sedang menjelaskan cara pengisian angket dalam kelas MIN 1 Sumbawa Barat, Lamunga





Lampiran foto mahasiswa sedang melakukan pembagian angket dalam kelas MIN 1 Sumbawa Barat, Lamunga



Lampiran foto mahasiswa saat mengajar dalam kelas MIN 1 Sumbawa Barat



Lampiran foto mahasiswa saat mendampingi peserta didik dalam diskusi kelompok MIN 1 Sumbawa Barat



Lampiran foto mahasiswa saat mendampingi peserta didik maju kedepan untuk membaca dan memberikan kesimpulan isi cerita MIN 1 Sumbawa Barat

Lampiran 9. Surat izin penelitian dari kampus ke Bangkesbangpol

	KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN <small>Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784</small>	
Nomor	: 1067/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2022	Mataram, 02 Desember 2022
Lamp.	: 1 (Satu) Berkas Proposal	
Hal	: Permohonan Rekomendasi Penelitian	
Kepada :		
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB		
di_		
Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :		
Nama	: Thahia Febrianti Alfina	
NIM	: 180106208	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Tujuan	: Penelitian	
Lokasi Penelitian	: MIN 1 SUMBAWA BARAT	
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIN 1 SUMBAWA BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023.	
Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.		
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
 An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Sabandija, M. Ag NIP. 197810152007011022		

Lampiran 10. Surat izin penelitian dari Bangkesbangpol



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>
M A T A R A M kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 2022 / XII / R / BKBDN / 2022

1. **Dasar :**

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dan Dekan Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor 1067/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2022
Tanggal : 2 Desember 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang :**
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **THAHIA FEBRIANTI ALFINA**
Alamat : **Lingkungan Tiang Enam RT/RW 001/008 Kel/Desa Kijang Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat No. Identitas 5207026002000002 No Tlpn.085205205409**
Pekerjaan : **Mahasiswa Jurusan PGMI**
Bidang/Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK (TTW) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MIN 1 SUMBAWA BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**
Lokasi : **MIN 1 Sumbawa Barat**
Jumlah Peserta : **1 (Satu) Orang**
Lamanya : **Desember 2022 - Januari 2023**
Status Penelitian : **Baru**

3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**

a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Mataran, 12 Desember 2022
a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB**
SEKRETARIS

ZULKARNAIN, S.Pd
NIP. 19710104 199412 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat,
2. Bupati Sumbawa Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Sumbawa Barat di Tempat,
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumbawa Barat di Tempat,
4. Kepala Sekolah MIN 1 Sumbawa Barat di Tempat,
5. Yang Bersangkutan,
6. Arsip,

Lampiran 11. Surat pernyataan sudah melakukan penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBAWA BARAT
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 SUMBAWA BARAT
Jln. Lintas Lamunga Kelanir 64 Desa Lamunga Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Kode Pos 84355 Email: minlamunga@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 083 / Mi.19.25 /12 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : ABDUL AZIZ, S.Pd.I
NIP : 197207102000031012
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 1 Sumbawa Barat

Menerangkan kepada :

Nama : THAHIA FEBRIANTI ALFINA
NIM : 180106208
Alamat : Lingk. Tiang Nam Kelurahan Kuang Kecamatan Taliwang
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : UIN Mataram

Memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIN 1 Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023 ”* sejak tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taliwang, 12 Desember 2022
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN Sumbawa Barat

ABDUL AZIZ, S.Pd.I
197207102000031012



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2038/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

THAHIA FEBRIANTI ALFINA

180106208

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS IV MIN 1 SUMBAWA BARAT TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 10 %

Submission Date : 08/06/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Perpustakaan UIN MATARAM

Widyawati, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1691/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

THAHIA FEBRIANTI ALFINA
180106208

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.

Perpustakaan UIN M

